



Available : <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/JTST>
Vol 2, No 1, 2023
E-ISSN: 2962-5378

***Travel Photography* Sebagai Media Promosi Desa Wisata Silokek**

Aziz Fauzi Rahmat¹, Melisa Fitri Rahmadinata², Fauziah Sri Andria Hafid³
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Padangpanjang
azizfauzirahmat@gmail.com¹, melisa.dinata24@gmail.com², fauziahhafid94@gmail.com³

Abstract

Photography is a method of producing images using light as the main composition. Photography is currently not only a medium for recording images for documentation, but is also developing as a medium for promoting goods, services and tourist destinations. Its use as a promotional media for tourist destinations is currently considered more efficient, because through attractive photos it can attract tourists to visit these tourist destinations, one of which is the Silokek tourist village. Silokek Tourism Village is one of the tourist villages that has been registered in the Indonesian Tourism Village Award event. The charm of tourism in the Silokek Tourism Village is packed with documentation through travel photography so that people are more familiar with the beauty of the Silokek tourist village.

Keyword: Travel Photography, Promotion, Tourist Village, Silokek

Abstrak

Fotografi merupakan sebuah bidang ilmu seni berupa metode menghasilkan gambar dengan menggunakan media cahaya sebagai komposisi utama. Fotografi saat ini tidak hanya sebagai media merekam gambar untuk pendokumentasian, tetapi berkembang sebagai media promosi baik barang, jasa hingga destinasi wisata. Penggunaannya sebagai media promosi destinasi wisata pada saat ini dinilai lebih efisien, karena melalui foto yang menarik dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata tersebut, salah satunya desa wisata Silokek. Desa Wisata Silokek merupakan salah satu desa wisata yang telah terdaftar dalam ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia. Pesona wisata di Desa Wisata Silokek ini dikemas dengan pendokumentasian melalui *travel photography* agar masyarakat semakin menegenal keindahan desa wisata Silokek.

Kata Kunci: Fotografi Perjalanan, Promosi, Desa Wisata, Silokek

Pendahuluan

Perkembangan dunia fotografi saat ini tidak hanya sebagai media pendokumentasian semata. Pada awalnya foto dijadikan sebagai media rekam berupa gambar yang memberikan informasi atau cerita lewat sebuah dokumentasi foto. Pada saat ini, fotografi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, baik sebagai kegiatan hobi, pendokumentasian untuk kebutuhan pribadi, hingga masuk ke ranah bisnis. Fotografi sendiri memiliki nilai lebih dalam mempromosikan sesuatu karena hampir semua kalangan bisa menggunakan kamera meskipun tidak harus mengikuti paten atau standar yang ada. Tidak dipungkiri dari masa ke masa, penggunaan fotografi sebagai media promosi terus digunakan. Hal ini terlihat dari banyaknya bermunculan fotografer-fotografer profesional hingga fotografer yang sifatnya otodidak, yang menawarkan jasa mereka untuk memotret dan mempromosikan produk dan jasa, hingga mempromosikan suatu destinasi wisata. Adapun bentuk dari hasil foto tersebut bisa beraneka ragam berdasarkan *genre* fotonya, baik melalui foto *landscape*, jurnalistik, *street*, hingga *travel photography*.

Travel Photography atau fotografi perjalanan merupakan salah satu genre dalam bidang ilmu fotografi. Fotografi perjalanan ini meliputi kegiatan mendokumentasikan suatu daerah, mulai dari pemandangan, budaya, atraksi, sejarah, sampai masyarakatnya (Enche Tjin dan Erwin Mulyadi, 2014:187). *Photography travelling* menurut Wahyu (2014:5) adalah foto yang menceritakan 'rasa' tentang suatu waktu dan tempat. Hal ini membuktikan bahwa *genre travel photography* dianggap dapat mewakili gambaran dokumentasi perjalanan seseorang ke suatu tempat hingga dapat menarik orang lain untuk melakukan perjalanan yang sama, ataupun mengunjungi lokasi yang ditampilkan dalam foto. Dengan demikian, genre foto ini dianggap sebagai salah satu jenis dokumentasi yang dapat digunakan sebagai media promosi suatu lokasi, daerah, khususnya daerah tujuan wisata. Fotografi berperan sebagai media informasi berupa visualisasi gambar, yang dapat membangkitkan, memicu minat wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata tersebut, salah satunya ke daerah tujuan wisata Silokek.

Silokek merupakan salah satu *Nagari* yang berada di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat. *Nagari* ini dikelilingi oleh tebing karts, dan dilintasi sejumlah sungai. Tebing – tebing yang ada di Silokek memiliki daya tarik tersendiri, karena disana terdapat banyak doa-go, yang didalamnya terdiri dari beraneka ragam jenis sedimen (karts), dan batuan beku (granit) yang berusia lebih dari 250 tahun. Hal ini menjadikan daerah wisata Silokek menjadi salah satu kawasan Geopark Nasional. Pada tanggal 10 November 2018, nagari Silokek didaftarkan dan telah di sertifikasi dengan nama Geopark Ranah Minang Silokek. Pada tahun 2022, Silokek masuk dalam 50 besar desa wisata terbaik se-Indonesia dalam ajang Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI) yang diselenggarakan dibawah kepemimpinan Bapak Sandiaga Uno, Menteri Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dengan masuknya desa wisata silokek dalam ajang tersebut, menjadikan nagari silokek dari segi pariwisatanya mulai berkembang, baik secara pengelolaan lokasi wisata, sarana dan prasarana hingga sumber daya manusianya. Secara atraksi wisata, pengunjung yang datang ke desa wisata Silokek, selain menikmati pemandangan, juga dapat melakukan olah raga arum jeram dan panjat tebing.

Pesona wisata silokek dinilai memiliki nilai jual, baik secara pemandangan alam, atraksi wisata, serta kuliner yang dihadirkan disana, ternyata tidak sepenuhnya dapat menarik wisatawan. Hal ini terlihat dari jumlah wisatawan yang berkunjung masih dalam kategori wisatawan lokal. Harapannya wisata Silokek juga dapat menarik minat pengunjung tidak saja wisatawan lokal, namun hingga nasional. Oleh karena itu, promosi perlu digunakan agar wisata silokek semakin dikenal oleh calon wisatawan melalui dokumentasi gambar yang dapat diinformasikan, salah satunya melalui karya foto *travel photography*.

Penciptaan karya foto dalam penelitian ini bertujuan sebagai media promosi desa wisata Silokek. Adapun langkah kerja dalam penciptaan karya *travel photography* adalah (1) persiapan, terdiri dari penentuan objek penelitian, observasi ke lapangan, penentuan spot foto yang dihadirkan, dan studi literatur; (2) persiapan: realisasi konsep, rancangan visual; (3) penyelesaian, pemotretan, editing, promosi foto melalui sosial media.

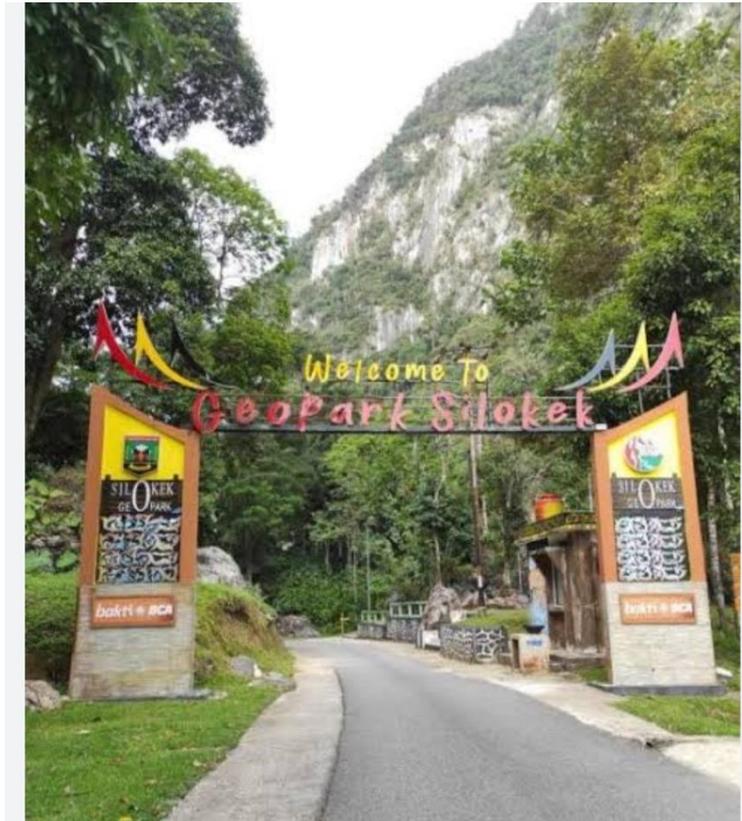
Hasil dan Pembahasan

Desa Wisata Silokek yang berada di Kabupaten Sijunjung ini, merupakan salah satu dari tiga desa wisata yang masuk dalam kategori 50 besar Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022. Desa wisata Silokek memiliki luas wilayah 1.918 hektare dan berada di ketinggian 150-200 mdpl. Desa Wisata Silokek juga memiliki Ngalau (Goa) Basurek yang merupakan goa yang terbentuk akibat pelarutan (hilangnya sebagian batu akibat air) sehingga membentuk ornamen-ornamen goa yang unik dan menarik dengan panjang sekitar 250 meter. Di Geopark Silokek terdapat sebuah hamparan sungai Batang Kuantan dan Batang Sangkiamo. Pemandangan alam inilah yang menjadi pesona wisata Silokek.

Di desa wisata silokek, tidak hanya pesona alam yang indah yang dapat dinikmati pengunjung, atraksi wisata berupa arum jeram dan panjat tebing juga menjadi atraksi wisata andalan di desa wisata ini. Dalam bidang pariwisata, terdapat 4 komponen utama yang perlu diperhatikan ada pada sebuah destinasi wisata, yakni (1), *Accesbility* (2) *Accommodation*, (3) *Attraction*, (4) *Amenities*,. (Middleton: 2001:5). 4 komponen di atas disebut dengan A4 pariwisata. Keempat komponen tersebut menjadi tolak ukur perencanaan dan pengembangan pariwisata sudatu daerah tujuan wisata. Mengacu pada komponen tersebut, daerah wisata Silokek sudah memenuhi 4 poin tersebut, yakni sebagai berikut.

1. *Accesbility* / Akses

Akseibilitas merupakan kemudahan untuk mencapai suatu tujuan, yang menyangkut keamanan, kenyamanan dan waktu tempuh. Merujuk pada definisi tersebut, daerah wisata yang berjarak 15km dari pusat pemerintahan Kabupaten Sijunjung ini dapat ditempuh dengan kendaraan sekitar 40 menit baik dengan motor atau mobil. Akses jalan sudah melewati jalan besar, atau jalur transportasi umum, sehingga memudahkan pengunjung untuk mengunjungi daerah wisata Silokek. Selain kondisi dan akses perjalanan yang baik, fasilitas berupa tempat parkir juga sudah tersedia dan terkelola dengan baik disini. Adapun pintu masuk daerah wisata Geopark Silokek dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pintu gerbang daerah wisata Silokek
Dokumentasi: Website resmi Dispora Sijunjung

2. *Accommodation* / Akomodasi

Akomodasi adalah sarana yang menyediakan jasa pelayanan penginapan yang dilengkapi dengan pelayanan majan, minum dan jasa lainnya. Adanya sarana akomodasi yang baik, dapat memicu wisatawan untuk berkunjung dan menikmati objek dan daya tarik wisata di daerah tersebut dengan waktu yang relatif lama. Di Desa wisata Silokek, fasilitas akomodasi berupa penginapan untuk wisatawan tersedia beberapa homestay, yang pengelolaannya dikelola oleh warga setempat bekerjasama dengan pokdarwis nagari silokek.

3. *Attraction / Atraksi*

Salah satu atraksi yang menjadi daya tarik utama di daerah wisata Silokek ini selain pemandangannya, yakni adanya kegiatan arum jeram dan panjat tebing. Kegiatan arum jeram dan panjat tebing dikelola oleh tenaga khusus yang telah bersertifikat, dan bekerja sama dengan pokdarwis di daerah wisata Silokek. Pada tahun 2019, Silokek pernah menjadi tuan rumah untuk ajang arum jeram yakni Silokek Geofest Rafting Word.



Gambar 2. Kegiatan *rafting* / arum jeram di Silokek
Dokumentasi: Aziz Fauzi Rahmat.
(telah diposting via Instagram)

4. *Amenities* / Amenitas

Amenitas merupakan berbagai rangkaian fasilitas yang disediakan oleh suatu tempat tujuan wisata yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung atau wisatawan yang datang. Adapun ruang lingkup amenities yang disediakan di desa wisata ini ialah, toko cinderamata, fasilitas sarana umum seperti mushola, kamar mandi umum, spot foto, wifi area dan beberapa ruangan terbuka lainnya dikelola oleh masyarakat setempat, yang bisa digunakan oleh pengunjung. Pelayanan, dan pengelolaan yang diberikan di desa wisata Silokek ini perlu ditingkatkan, salah satunya untuk peneglolaan kebersihan. Berdasarkan observasi peneliti, masih banyak beberapa spot foto yang menarik namun belum terkelola, dan terjaga dengan maksimal.

4 aspek penilaian dalam pariwisata di atas menjadi tolak ukur bagi pengunjung untuk mengunjungi desa wisata Silokek, sehingga diperlukan promosi kembali melalui sosial media agar jumlah wisatawan yang datang meningkat, salah satunya dengan dokumentasi berupa *travel photography*. Fotografi perjalanan adalah cabang fotografi yang melibatkan dokumentasi suatu daerah bisa dilihat dari segi pemandangan, masyarakat, kuliner disuatu daerah, dan aktifitas dari komunitas lokal di daerah tujuan seperti, budaya, adat istiadat, hingga sejarah. Berikut beberapa karya foto yang menghadirkan keindahan visual desai wisata Silokek, dan yang telah diposting di sosial media sebagai salah satu upaya promosi.



Gambar 3. Pesona silokek
Dokumentasi: Aziz Fauzi Rahmat



azizfauzirahmat



Disukai oleh **opacity_photography** dan **84 lainnya**

azizfauzirahmat Silokek view...

sijunjung... 😎

#eksplore #landscape #nature #bni_landscape71 #sumbar
#minangkabau - #regrann

Gambar 4. Silokek view
Dokumentasi: Aziz Fauzi Rahmat



Gambar 5. Dokumentasi: Aziz Fauzi rahmat

Simpulan

Aktivitas fotografi dan berwisata di masa ini merupakan suatu ciri manusia modern dalam hal pemenuhan kebutuhan dan hiburan. Kegiatan mengabadikan peristiwa yang dialami dalam perjalanan wisata ini bertujuan memberitahukan kepada orang lain tentang segala hal yang telah dilakukan. Kebiasaan seperti ini semakin umum dari waktu ke waktu dengan semakin ditunjang oleh sejumlah sosial media salah satunya instagram. Prilaku wisatawan melalui media sosial merupakan cermin budaya visual yang fenomenal saat ini. Bermunculannya banyak pelaku travel fotografi yang rajin mengunggah foto-foto kunjungan wisata ke media sosial, memberikan dampak tersendiri bagi daerah tujuan wisata yang dikunjungi.

Fotografi travel mempunyai peranan penting dalam perkembangan pariwisata. Banyak tempat-tempat yang dulunya kurang mendapat perhatian atau pun kurang dikenal oleh masyarakat umum, namun setelah berkembangnya fotografi travel diiringi dengan media sosial tempat tersebut menjadi lebih di kenal dan bahkan ramai dikunjungi oleh wisatawan, salah satunya daerah wisata Silokek. Melalui *travel photography* di kawasan Silokek ini diharapkan bisa meningkatkan jumlah pengunjung yang datang dan tentunya dapat membantu pengelola wisata dalam proses pemasaran.

Daftar Pustaka

- Dharsito, Wahyu & MarioWibowo. (2014). *Travel Photography Menguasai Fotografi Perjalanan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido.
- Eka, Nabel. (2020). *Fotografi Sebagai Media Promosi DISPUBPAR Surabaya*. Surabaya: Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Murwonugroho, Wegig. (2020). *Pelatihan Fotografi Dasar Sebagai Media Visual Promosi Wisata Indonesia Timur*. Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal Vol. 1 No.1
- Nugroho, Amien R. (2006). *Kamus Fotografi*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Oka Prasiasa, Dewa Putu. (2011). *Wacana Kontemporer Pariwisata*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Tjin, Enche & Erwin Mulyadi. (2014). *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido
- Tjin, Enche. (2013). *Travel Photography itu Mudah*. Jakarta :Bukune
- Wahyuda, Dicky. (2021). *Kayu Aro: Sekepal Tanah Surga Dalam Fotografi Perjalanan*. Jurnal Matalensa, Vol.1 No 2. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Yasa, I Dewa Gede Purnama. (2019). *Travel Photography Dalam Perkembangan Pariwisata Bali*. Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA) Vol.2.